

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. M bertempat di PMB Susiati, Amd. Keb. Dan dirumah Ny. M yang berlokasi di Desa Kuala Sekampung, Kecamatan Sragi, Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan dimulai pada Februari-Maret 2020.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu nifas Ny. M 23 tahun P₁A₀ dengan bendungan ASI.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan yang sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari data subjektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi. Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan bendungan ASI sesuai 7 langkah varney.

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. M untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. M

dengan menggunakan format asuhan kebidanan ibu nifas, buku tulis, dan balpoin.

b. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny. M sesuai dengan manajemen kebidanan.

c. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E. Bahan dan Alat yang dibutuhkan

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah alat tulis dan format asuhan kebidanan nifas dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber. Selain itu juga alat yang digunakan untuk promosi kesehatan yaitu untuk pemeriksaan nifas yaitu tensimeter, stetoskop, sarung tangan, termometer, jam tangan, handuk, 2 buah waslap, baby oil, air hangat dan air dingin dan kapas.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Pelaksanaan	Tempat	Kegiatan
1.	16 Januari 2020	PMB Susiati, Amd. Keb	Survey PMB Susiati, Amd. Keb
2.	03 Februari 2020	PMB Susiati, Amd. Keb	Dinas PMB Susiati, Amd. Keb

3.	04 Februari 2020	PMB Susiati, Amd. Keb	<p>PNC hari ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan ibu perawatan payudara 5. Mengajarkan teknik menyusui yang benar 6. Menganjurkan ibu untuk rajin menyusui bayinya dan tidak membatasi waktu menyusui 7. Menganjurkan ibu untuk menyusui pada kedua payudaranya 8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang
4.	05 Februari 2020	Rumah Pasien	<p>PNC hari ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan perawatan payudara 5. Menganjurkan ibu untuk mengompres payudaranya dengan air hangat 6. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan
5.	06 Februari 2020	Rumah Pasien	<p>PNC hari ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan perawatan payudara

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Menganjurkan ibu untuk lebih sering menyusui bayinya 6. Mengevaluasi edukasi dan hasil dari tindakan yang telah dilakukan 7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang
6.	07 Februari 2020	Rumah Pasien	<p>PNC hari ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bendungan ASI yang dialami ibu sudah sembuh 4. Melakukan perawatan payudara 5. Mengevaluasi edukasi dan tindakan yang telah diberikan 6. Memberi edukasi, asuhan serta saran untuk 7 hari pasca salin